

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Indonesia memasuki era baru sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, yaitu era otonomi daerah. Otonomi daerah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan bermasyarakat, sosial, ekonomi, bahkan politik. Sejak lama Indonesia dikenal sebagai salah satu negara di dunia yang menerapkan sistem politik demokrasi. Demokrasi di Indonesia ini mempunyai sebuah slogan yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Berdasarkan slogan tersebut dapat diketahui bahwa demokrasi yang diterapkan di Indonesia adalah demokrasi keterwakilan. Salah satu contoh pengejawantahan daripada demokrasi keterwakilan adalah adanya pesta demokrasi dalam bentuk Pemilihan Umum (Pemilu).

Terkait peserta pemilu, untuk ikut andil di dalamnya maka diperlukan adanya kendaraan politik seperti partai politik (parpol) atau melalui jalur independen. Salah satu peraturan yang mengatur terkait parpol adalah Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 (UU RI No. 2 Tahun 2011). Di dalam UU RI No. 2 Tahun 2011 tertera bahwa parpol adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik

anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).

Menurut *website* resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU), dalam rangka pelaksanaan pesta demokrasi pada pemilu tahun 2014 mendatang terdapat 12 partai politik yang telah dinyatakan lolos verifikasi yaitu :

Tabel 1. Peserta Pemilu pada tahun 2014

No	Nama Partai	Ketua Umum
1	Partai Golongan Karya	H. Aburizal Bakrie
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Megawati Soekarnoputri
3	Partai Persatuan Pembangunan	Drs. H. Suryadharma Ali, M. Si
4	Partai Kebangkitan Bangsa	H. A. Muhaimin Iskandar
5	Partai Amanat Nasional	M. Hatta Rajasa
6	Partai Keadilan Sejahtera	Muhammad Anis Matta
7	Partai Demokrat	Dr. Susilo Bambang Y.
8	Partai Hati Nurani Rakyat	H. Wiranto
9	Partai Gerakan Indonesia Raya	Prof. Dr. Suhardi, M.Sc
10	Partai Nasional Demokrat	Surya Paloh
11	Partai Bulan Bintang	Dr. H. MS. Kaban, SE, M.Si
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	Dr. (Hc) H. Sutiyoso, SH

Sumber : www.kpu.go.id (*diakses pada tanggal 20 Februari 2013*)

Dari semua Parpol yang sudah dinyatakan lolos verifikasi terdapat satu nama partai baru yang cukup menarik banyak perhatian yaitu Partai Nasional Demokrat.

Partai Nasdem adalah sebuah partai politik di Indonesia yang baru diresmikan di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara pada tanggal 26 Juli 2011. Partai ini didukung oleh Surya Paloh yang merupakan pendiri organisasi bernama sama yaitu Nasional Demokrat. Hal ini terlihat dari bisnis media yang dipimpinnya, Metro TV, yang selalu memberikan berita terbaru seputar aktivitas Partai Nasdem.

Meskipun demikian, ormas tersebut mengatakan bahwa partai tersebut tidak memiliki kaitan apapun dengan partai ini.

Partai Nasional Demokrat memiliki berbagai strategi politik dalam upaya kemenangan di pemilu. Strategi politik merupakan suatu analisis tentang bagaimana proses yang terjadi di dalam kemenangan dalam satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung oleh seorang calon legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya di tengah-tengah masyarakat sebagai konstituennya.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses strategi partai politik ini, mulai dari kekuatan-kekuatan politik yang ada (institusi *primordial* baik yang bersifat keagamaan ataupun kedaerahan), mesin-mesin politik (organisasi sosial politik/kelompok kepentingan baik Partai politik, Organisasi Kepemudaan, dan Media), proses pencitraan, sosialisasi politik, dan kampanye yang dilakukan, yang pada dasarnya hal ini adalah *instrument* dari serangkaian usaha kemenangan dalam pemilu.

Berdasarkan berbagai strategi partai secara umum, Partai Nasional Demokrat juga memiliki strategi yang berbeda dari partai lainnya dalam memenangkan partainya di pemilu tahun 2014 mendatang. Strategi Partai Nasional Demokrat yaitu mendirikan sayap partai yang berbentuk organisasi-organisasi yaitu Garda Pemuda (GP Nasdem), Garda Wanita (Garnita Nasdem), Badan Hukum (Bahu Nasdem) dan Liga Mahasiswa Nasdem (LMN). Dalam penelitian ini lebih mengkhhususkan pada LMN sebagai sayap kanan Partai Nasional Demokrat yang berbasis organisasi gerakan mahasiswa.

Menurut Sukirman (2004:72) organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Sedangkan menurut Sudarman (2004: 34-35) Organisasi kemahasiswaan juga dapat diartikan sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Terkait dengan definisi di atas pada buku saku Liga Mahasiswa Nasdem, tertulis bahwa LMN merupakan sebuah perkumpulan mahasiswa yang secara terang-terangan menyatakan dirinya sebagai organisasi kemahasiswaan yang berafiliasi langsung pada partai politik Nasdem, dasar gerakan ini adalah keinginan merestorasi semangat gerakan mahasiswa yang menyadari bahwa politik merupakan instrumen terpenting dalam memperbaiki keadaan bangsa.

Potret peran mahasiswa dalam pentas sejarah Indonesia dan perubahan peran dan posisi mahasiswa dalam perspektif kehidupan berbangsa dan bernegara, merupakan diskursus yang menarik sepanjang dinamika kehidupan mahasiswa. Hampir menjadi kenyataan yang lazim bahwa gerakan mahasiswa terutama di dunia ketiga memainkan peran yang sangat aktif pada posisi sentral di dalam perubahan sosial-politik, dan hampir tak satupun penguasa di negara-negara berkembang yang mengabaikan posisi sosial dan pentingnya representasi politik serta dampak aspirasi dari golongan muda berpendidikan tinggi ini. Sehingga para

pemerhati sosial tidak mengabaikan fungsi mereka dalam sistem sosial politik baik di negeri maju maupun berkembang, termasuk di Indonesia.

Banyak predikat yang disandang mahasiswa kaitannya dengan ideologi yang diperjuangkan, letak mahasiswa yang menempatkan pada posisi strategis inilah yang mungkin menjadikan fungsinya sebagai *agent of social change* (generasi perubahan), *agent of social control* (generasi kontrol sosial) dan *iron stock* (generasi penerus). Berdasarkan fungsi mahasiswa tersebut dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam keterlibatannya di organisasi seperti LMN. Keterlibatan mahasiswa secara langsung di LMN ini merupakan suatu keberanian partai dalam perekrutan anggota partai yang berasal dari mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya.

Terkait dengan strategi Partai Nasional Demokrat yang secara langsung melibatkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dinamika politik Partai Nasdem ini lah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang strategi partai politik nasional demokrat dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa pada organisasi LMN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana strategi partai politik nasional demokrat dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa ?
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jalannya strategi tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Strategi partai politik nasional demokrat dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa.
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya strategi tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan perkembangan terhadap kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah manajemen strategi, khususnya strategi politik.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada partai politik nasdem tentang sejauhmana keberhasilan strategi yang dilakukan partai politik nasional demokrat dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa